

Kelayakan Usahatani Cabai Rawit pada Kelompok Tani Karya Muda di Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

Devi Juvita Sari¹, Pujiati Utami², Watemin³

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Perikanan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53182

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pspfs.v7i.1200](https://doi.org/10.30595/pspfs.v7i.1200)

Submitted:

22 Agustus, 2024

Accepted:

04 September, 2024

Published:

09 September, 2024

Keywords:

Kelayakan Usahatani, Biaya,
Pendapatan, Cabai Rawit

ABSTRACT

Tujuan penelitian untuk mengetahui rata-rata biaya, rata-rata pendapatan dan kelayakan usahatani yang diperoleh petani cabai rawit anggota Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Karya Muda merupakan kelompok tani yang paling aktif di Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus, berjumlah 20 petani anggota anggota Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang melakukan usahatani cabai rawit pada musim tanam bulan Juli 2023 - Januari 2024. Hasil penelitian menyebutkan bahwa rata-rata biaya usahatani cabai rawit sebesar Rp. 12.468.402/musim tanam, rata-rata pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 38.227.048/musim tanam, kelayakan usahatani R/C Rasio sebesar 4,06.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Pujiati Utami

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

Email: pujiatiutami@ump.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertanian adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk dikelola sedemikian rupa sehingga membuahkan hasil yaitu barang-barang pertanian (Soetriono 2016). Sektor pertanian terdiri dari subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Salah satu jenis komoditas pertanian pada subsektor tanaman hortikultura adalah cabai rawit. Permintaan cabai rawit cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, sehingga terdapat peluang besar untuk membudidayakan cabai rawit (Sobur, 2013).

Di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, produksi cabai rawit pada tahun 2023 secara rata-rata mengalami peningkatan. Kecamatan Wanareja menjadi kecamatan yang potensial dalam pengembangan usahatani cabai rawit. Pada tahun 2022, capaian produksi cabai rawit .163 kuintal (Kecamatan Wanareja, 2023). Di kecamatan ini terdapat Kelompok Tani Karya Muda yang berada di Desa Tambaksari, memiliki anggota dengan komoditas utamanya adalah cabai. Kelompok Tani ini sering mendapatkan bantuan sarana dan prasarana dari Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap untuk menunjang kegiatan usahatani cabai.

Dalam usahatani, biaya produksi dan pendapatan merupakan awal dalam menentukan sikap berusahatani. Suatu usaha dijalankan sebagai upaya untuk memperoleh keuntungan. Analisis kelayakan merupakan suatu analisis yang menghitung dengan terperinci segala pengeluaran dan pemasukan pada suatu usaha yang akan

menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dikembangkan (Alunia dkk, 2021). Hasil penelitian Nurhikmah dkk (2019) menyebutkan bahwa rata-rata penerimaan usahatani cabai rawit per hektar di Kelurahan Malakke, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo sebesar Rp 103.841.298, rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 9.345.392 per hektar, dan R/C Ratio yang diperoleh sebesar 11,12. Hasil penelitian Puspitasari (2020) menunjukkan penerimaan usahatani cabai rawit di Kecamatan Cigalontang sebesar Rp 130.733.510/ha/th, biaya tunai Rp 69.582.450/ha/th, dan biaya total Rp 73.765.150. Usahatani cabai rawit menguntungkan dilihat dari pendapatan sebesar Rp 61.151.060. Efisiensi usahatani cabai rawit dari biaya tunai sebesar 1,88 dan dari biaya total sebesar 1,77. Sementara itu, hasil penelitian Mumu dkk (2023) menunjukkan pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan sudah sangat menguntungkan dengan pendapatan sebesar Rp. 17.531.094 / musim tanam dan jika dihitung perbulan maka didapati rata-rata pendapatan per bulan memiliki pendapatan yang sangat besar.

Pada umumnya petani cabai rawit pada Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap tidak mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan secara terperinci. Selain itu, mereka juga jarang mencatat berapa pendapatan yang diperoleh sehingga sulit untuk menentukan berapa banyak uang yang sebenarnya diperoleh petani dari usahatani cabai rawit setelah dikurangi pengeluaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian kelayakan usaha pada usahatani cabai rawit agar petani di Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dapat mengetahui kelayakan usahatani cabai rawit.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Karya Muda yang berada di Desa Tambaksari, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap. Pemilihan lokasi ditentukan secara sengaja (purposive sampling) dengan mempertimbangkan bahwa Kelompok Tani Karya Muda merupakan kelompok tani yang aktif dan anggotanya konsisten berusaha cabai rawit. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di Kelompok Tani Karya Muda yang membudidayakan cabai rawit pada musim tanam bulan Juli 2023-Januari 2024, berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 orang petani atau seluruh anggota populasi.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui total biaya usaha yang dikeluarkan, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh sehingga dapat diketahui kelayakan daripada usahatani budidaya cabai rawit yang dijalankan.

Untuk mengetahui biaya usahatani cabai rawit yang dikeluarkan menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total biaya (total cost)

FC = Biaya tetap (fixed cost)

VC = Biaya tidak tetap (variabel cost)

Untuk mengetahui penerimaan usahatani cabai rawit menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan (total revenue)

Q = Jumlah produksi yang dihasilkan

P = Harga jumlah per unit

Untuk mengetahui pendapatan usahatani cabai rawit menggunakan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = Total penerimaan (total revenue)

TC = Total biaya (total cost)

Untuk mengetahui kelayakan usahatani cabai rawit menggunakan rumus :

$$R/C = TR/TC$$

Dimana:

TR = Total Revenue (Biaya penerimaan)

TC = Total Cost (Biaya total)

Apabila diperoleh hasil $R/C = 1$, dapat diartikan bahwa usahatani cabai rawit yang dilakukan impas atau dapat dikatakan tidak untung dan tidak rugi, namun jika $R/C < 1$, maka dapat diartikan bahwa usahatani cabai

rawit yang dilakukan tidak layak untuk diusahakan dan jika $R/C > 1$, maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan (Suratijah,2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya Usahatani Cabai Rawit

a. Biaya Tetap (*Fixed cost*)

Petani cabai rawit mengeluarkan biaya tetap yaitu biaya yang tetap dikeluarkan dan tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi cabai rawit yang dihasilkan. Besarnya biaya tetap cabai rawit di Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Cabai Rawit Pada Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

No.	Jenis	Rata-Rata Penyusutan Rp)	Persentase (%)
1.	Cangkul	31.596	1,51
2.	Sprayer	70.300	3,37
3.	Parang	21.889	1,05
4.	Ember	24.725	1,19
5.	Ajir	950.938	45,55
6.	Mulsa	988.075	47,33
	Total	2.087.523	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 2. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Cabai Rawit Pada Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

No.	Uraian	Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Nilai Penyusutan Alat	2.087.523	99,02
2.	Pajak	28.380	0,8
	Total	2.115.903	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel diatas, menunjukkan bahwa total nilai rata-rata biaya tetap sebesar Rp. 2.115.903. Sedangkan rata-rata penyusutan alat sebesar Rp. 2.087.523 dan rata-rata biaya pajak sebesar Rp. 28.380. Karena banyaknya alat yang dibutuhkan dalam melakukan usahatani cabai rawit, maka nilai penyusutan alat tersebut cukup besar sehingga menimbulkan biaya tetap yang tinggi dalam kegiatan budidaya.

2. Biaya Variabel Usahatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda

Selama proses produksi usahatani cabai rawit, besarnya biaya variabel yang dikeluarkan dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi dan besarnya produksi cabai rawit yang diperoleh dalam satu musim tanam. Besarnya biaya variabel cabai rawit di Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Rawit Pada Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

No.	Keterangan	Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Tenaga Kerja		
	-TK Pengolahan Lahan	1.500.000	14,49
	-TK Pemasangan Mulsa	110.000	1,06
	-TK Pelubangan Mulsa	22.500	0,22
	-TK Pembenihan	63.000	0,61
	-TK Penanaman	220.500	2,12
	-TK Pemasangan Ajir	185.000	1,79
	-TK Penyemprotan	360.000	3,48
	-TK Pemupukan Susulan	225.000	2,17
	-TK Penyiraman	600.000	5,80
	-TK Pemanenan	2.065.500	19,95
2.	Benih	211.500	2,04
3.	Pupuk		
	-Pupuk Kandang	998.250	9,64

No.	Keterangan	Rata-Rata (Rp)	Persentase (%)
	-Kapur Dolomit	420.000	4,06
	-NPK Mutiara	960.200	9,27
	-KCL	803.500	7,76
	-SP 36	803.500	7,76
	Pestisida		
4.	-Fostin	187.000	1,81
	-Abacel	210.800	2,04
	-Bion M	303.750	2,93
	-Nassa	102.500	0,99
	Total	10.352.500	100,00

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 3, rata-rata biaya variabel terbesar dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja pemanenan yaitu sebesar Rp. 2.065.500,-/musim tanam karena pemanenan cabai rawit membutuhkan ketelatenan dan pemetikan cabai rawit ini dilakukan secara manual. Proses pemanenan memerlukan waktu yang lama dan tenaga kerja yang lebih banyak. Selain biaya tenaga kerja, komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani adalah untuk pembelian pupuk, pestisida dan benih cabai rawit.

3. Total Biaya Usahatani Cabai Rawit

Total biaya usahatani merupakan hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan petani cabai rawit anggota Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap selama satu musim tanam.

Tabel 4. Rata-Rata Total Biaya Usahatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

No.	Jenis Biaya	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Biaya Tetap	2.115.902	16,97
2.	Biaya Variabel	10.352.500	83,03
	Total	12.468.402	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2024

Rata-rata total biaya usahatani cabai rawit Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yaitu sebesar Rp. 12.468.402/musim tanam, yang terdiri dari biaya variabel sebesar Rp. 10.352.500 dan biaya tetap sebesar Rp. 2.115.902/musim tanam.

4. Penerimaan Usahatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda.

Penerimaan usahatani cabai rawit diperoleh dari hasil penjualan usahatani cabai rawit, yang merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi cabai rawit dengan harga jual cabai rawit.

Tabel 5. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Produksi (Kg)	1.021
2.	Harga (Rp/kg)	49.680
3.	Penerimaan (Rp)	50.695.450

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata produksi cabai rawit yang dihasilkan selama satu musim tanam pada Kelompok Tani karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sebesar 1.021 kg, harga jual rata-rata sebesar Rp. 49.680/kg, sehingga penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 50.695.450.

5. Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda.

Pendapatan merupakan hasil dari penerimaan yang diperoleh petani cabai rawit dikurangi total biaya yang dikeluarkan petani cabai rawit selama satu musim tanam.

Tabel 6. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap

No	Jenis	Rata-Rata (Rp)
1.	Penerimaan	50.695.450
2.	Total Biaya	12.468.402
3.	Pendapatan	38.227.048

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata hasil pengurangan antara penerimaan yang diterima Rp. 50.695.450,- dikurangi total biaya Rp. 12.468.402,- yaitu Rp. 38.227.048/musim tanam.

6. Analisis Kelayakan Usatani Cabai Rawit Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja

Analisis kelayakan *R/C ratio* pada usahatani cabai rawit dilakukan untuk mengetahui apakah budidaya cabai rawit yang selama ini diusahakan oleh petani anggota Kelompok Tani Karya Muda di desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap layak untuk diusahakan atau tidak.

$$\text{R/C Rasio} : \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{R/C Rasio} : \frac{\text{Rp. 50.695.450}}{\text{Rp.12.468.402}}$$

$$\text{R/C Rasio} : 4,06$$

Berdasarkan dari perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai R/C rasio usahatani cabai rawit sebesar 4,06. Artinya dari Rp. 1 biaya modal pada usahatani mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 4,06. Nilai R/C Ratio tersebut lebih besar dari 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani cabai rawit Kelompok Tani Karya Muda di desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap layak untuk diusahakan.

4. SIMPULAN

Rata-rata total biaya usahatani cabai rawit Kelompok Tani Karya Muda Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yaitu sebesar Rp. 12.468.402/musim tanam yang terdiri dari biaya variabel sebesar Rp. 10.352.500 dan biaya tetap sebesar Rp. 2.115.902/musim tanam. Jumlah produksi cabai rawit sebanyak 1.021 kg dengan harga jual rata-rata sebesar Rp 49.680, maka penerimaan yang diperoleh petani cabai rawit sebesar Rp 50.695.450. Rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp 38.227.048, kelayakan usaha R/C ratio sebesar 4,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa usahatani cabai rawit pada Kelompok Tani Karya Muda di desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap layak untuk diusahakan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petani cabai rawit anggota Kelompok Tani Karya Muda di desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap untuk mempertahankan dan meningkatkan kelayakan usahatani dengan memperhatikan kondisi musim (hujan atau kemarau) untuk mengurangi risiko gagal panen dan informasi pesaing usahatani cabai rawit dari luar kota, agar harga cabai rawit tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alunia, D. Z., Wisnujati, N. S., & Siswati, E. 2021. Analisis Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 21(1).
- Kecamatan Wanareja Dalam Angka, 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap.
- Nurhikmah, Ida Rosada, Iskandar Hasan, 2019. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Kelurahan Malakke, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo. *Jurnal Wiratani* Vol.2 No.2 Desember 2019.
- Puspitasari Anisa, 2020. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis*. Juli 2020. 6(2)
- Sobur, A. 2013. *Usaha Tani Cabai*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Soetriono, A. Suwandari. 2016. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang : Intimedia Kelompok Intrans Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Waraney Fichrates Mumu, Gene H. M. Kapantow dan Jelly Ribka Danaly Lumingkewas, 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosio Ekonomi* Volume 19 Nomor 1, Januari 2023.